
Sistem Akuntansi Biaya Operasional Pada Kantor Metro Asahan Pos

Sumaizar¹, Muhammad Sakban²

Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia; Pematangsiantar, Indonesia;

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: sumaizar@gmail.com, sibanggor.madina@gmail.com

Abstrak

Dalam Kegiatan sehari-hari Kantor Metro Asahan Pos masih melakukan pencatatan secara manual dan sederhana. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting versi 13. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan setelah adanya penyusunan laporan biaya operasional secara komputerisasi terhadap Kantor Metro Asahan Pos yang belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini akan disusun berdasarkan neraca saldo dan transaksi yang terjadi dalam waktu 6 bulan di tahun 2013 yaitu Januari s/d Juni pada Metro Asahan Pos . Penelitian ini akan membantu pihak manager dalam menyajikan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk tahun 2013. Kantor Metro Asahan Pos juga dapat menghemat waktu dan menjadi lebih teliti dalam melakukan pencatatan terhadap kegiatan operasional kantor. Penelitian ini juga dapat membantu pihak lain yang memiliki kasus yang sama dengan yang dimiliki kantor Metro Asahan Pos untuk diaplikasikan pada usaha mereka. Hasil dari penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahun 2013.

Kata kunci : Sistem Akuntansi, Biaya Operasional, dan MYOB Accounting versi 13

Abstract

In daily activities, the Metro Asahan Post Office still keeps manual and simple records. Based on this, the author tries to conduct research on the preparation of financial statements using MYOB Accounting version 13. The purpose of this study is to determine the accounting process and financial reports produced after the compilation of computerized operational cost reports on the Metro Asahan Pos Office which has never been done. preparation of financial reports. This research will be compiled based on a trial balance and transactions that occurred within 6 months in 2013, namely January to June at Metro Asahan Pos. This research will assist managers in presenting financial statements in the form of balance sheets, income statements, and cash flow reports for 2013. The Metro Asahan Pos Office can also save time and be more thorough in recording office operational activities. This research can also help other parties who have the same case as the Metro Asahan Pos office to apply it to their business. The results of this study are in the form of the 2013 financial statements.

Keywords: Accounting System, Operational Costs, and MYOB Accounting version 13

1. PENDAHULUAN

Biaya Operasional merupakan unsur penting dalam menjalankan segala kegiatan operasi perusahaan, karena untuk menghasilkan suatu produk harus mengeluarkan biaya, baik berupa barang ataupun jasa. Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan di butuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari karena Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur biaya operasional merupakan salah satu komponen biaya yang sangat besar dan ada kemungkinan terjadinya selisih anggaran dalam penggunaannya. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, biaya operasional bermanfaat dalam pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. Biaya operasional dapat digunakan sebagai suatu alat bantu yang merupakan unsur pokok dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Tanpa aktivitas operasional yang terarah, maka seluruh produk yang di hasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan .

METRO ASAHAN POS KISARAN merupakan perusahaan di bidang jasa yang bergerak melalui media cetak dan masih menggunakan cara manual dalam mengolah data sehingga memakan waktu yang cukup lama terutama dalam menyelesaikan laporan biaya operasional dan belum bisa di pastikan keakuratannya, hal ini tentu sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam menghasilkan data yang efisien pada Metro Asahan Pos. semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda perusahaan haruslah di kelola dengan teliti agar menghasilkan data yang efisien

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengajukan sistem yang dapat mengatasi masalah biaya operasional dengan memakai komputersasi sebagai alat pencatatan data biaya operasional yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul “ **SISTEM AKUNTANSI BIAYA OPERASIONAL PADA KANTOR METRO ASAHAN POS**”.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah untuk dapat mengelompokkan berbagai macam permasalahan, sehingga membuahkan hasil yang lebih baik. Adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah proses sistem pendataan biaya operasional pada Metro Asahan Pos Kisaran?
2. Bagaimana perbandingan system pencatatan secara manual dengan system pencatatan dengan menggunakan aplikasi MYOB Accounting Versi 13 dalam mengelola data?
3. Bagaimana cara menyajikan System Akuntansi Biaya Oprasional pada Metro Asahan Pos menggunakan software MYOB Accounting Versi 13 ?

Sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi waktu, pemikiran dan biaya serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penulisan article ini agar sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka laporan penelitian ini di batasi dalam pembahasan tentang Pencatatan Biaya Operasional dengan menggunakan program MYOB Accounting V.13.

2. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan membahas keadaan pada perusahaan tersebut berdasarkan data yang telah di peroleh, di sertai analisis sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik yang di bahas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

penulis dalam memperoleh data, maka dapat dilakukan melalui :

-
- a. Wawancara (*interview*)
 - b. Pengamatan (*observasi*)
2. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**
 3. **Penelitian Laboratorium(*Laboratorium Reseach*)**

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi disusun dan dipakai dalam perusahaan, terutama ditujukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang tinggi sehingga tidak menyesatkan manajemen dan pengguna informasi lain. Beberapa pendapat para ahli yaitu :

Sistem informasi akuntansi adalah : sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. [1]

Menurut Steven A Moscom system informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan). [2]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, laporan-laporan, alat-alat pencatatan yang digunakan untuk mencatat transaksi- transaksi fan melaporkan hasilnya yang berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasi dan memudahkan pengolahan perusahaan.

2.2 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Syahrul dan Nizar (2005) berpendapat “Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan atau disebut juga *non manufacturing expense*, yang merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum”. [3]

Menurut Mulyadi (2014) menyatakan bahwa pengertian “ biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. [4]

Jadi sebagai kesimpulan penulis mengambil pengertian “Biaya Operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi”. Biaya operasioal merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Karena produk yang di hasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus di sampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional terarah, maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan.

2.3 Klasifikasi Biaya Operasional

Secara umum biaya operasional digolongkan dalam dua golongan besar, yaitu : [5]

a. **Biaya Pemasaran**

Biaya pemasaran adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan seluruh aktivitas penjualan dan pendistribusian produk perusahaan. Biaya pemasaran dimulai pada saat biaya produksi selesai, yaitu pada saat proses produksi selesai dan barang-barang sudah siap untuk dijual. Biaya ini mencakup biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan.

1. Biaya Penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan. Biaya ini mencakup komisi penjualan, biaya iklan, dan biaya pengemasan
-

Table 2.1. Biaya Penjualan

Jenis Biaya	Dasar Alokasi Biaya
Komisi Penjualan	Jumlah Volume Penjualan
Biaya Iklan	Ruang Iklan yang di gunakan atau jumlah penayangan
Biaya Pengepakan	Ukuran Volume, bobot atau jumlah produk

2. Biaya Pemenuhan Pesanan adalah keseluruhan biaya yang di keluarkan berkaitan dengan upaya untuk memenuhi pesanan sesuai keinginan konsumen, yaitu mencakup biaya pergudangan, biaya pengiriman, penagihan serta administrasi pemasaran, dan lain-lain

Tabel 2.2 Biaya Pemenuhan Pesanan

Jenis Biaya	Dasar Alokasi Biaya
Biaya Pergudangan	Ukuran Volume, bobot atau jumlah produk
Biaya Pengiriman	Ukuran Volume, bobot atau jumlah produk
Pemberian kredit atau penagihan	Jumlah Pesanan Pelanggan, transaksi atau jumlah faktur
Administrasi Pemasaran	Jumlah Pesanan Pelanggan, transaksi atau jumlah faktur

Table 2.3 Contoh Bentuk Anggaran Biaya Pemasaran

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya variabel	Total
Gaji dan komisi manager pemasaran	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Gaji staff pemasaran	Rp xxx		Rp xxx
Gaji dan komisi wiraniaga	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Gaji karyawan serba serbi	Rp xxx		Rp xxx
Biaya iklan	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Biaya pengepakan	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Biaya transportasi	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Biaya listrik dan telepon	Rp xxx		Rp xxx
Jumlah	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx

b. Biaya Administrasi dan Umum

Selain aktivitas pemasaran, perusahaan memerlukan aktivitas keorganisasian, aktivitas keorganisasian merupakan kegiatan administratif dan manajerial yang mengarahkan dan mendukung aktivitas lain didalam perusahaan. Biaya administrasi dan umum adalah semua rencana biaya yang berkaitan dengan aktivitas oprasional kantor untuk mengatur dan mengendalikan organisasi secara umum. Biaya aadministrasi dan umum merupakan biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini juga tidak berubah dari waktu kewaktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum mencakup :

- 1) Gaji staf administrasi,
- 2) Gaji manager, gaji direktur,

-
- 3) Biaya sewa (kantor, kendaraan,)
 - 4) Biaya korespondensi,
 - 5) Biaya telepon kantor administrasi,
 - 6) Biaya listrik kantor administrasi,
 - 7) Biaya lain-lain.

Table 2.4 Contoh bentuk Biaya Administrasi dan Umum per tahun

Jenis Biaya	Jumlah
Gaji staff administrasi	Rp xxx
Gaji manager	Rp xxx
Gaji direktur	Rp xxx
Biaya sewa kendaraan	Rp xxx
Biaya telepon	Rp xxx
Biaya listrik	Rp xxx
Macam-macam biaya	Rp xxx
Jumlah	Rp xxx

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang

Sistem informasi akuntansi pengiriman barang pada kantor Metro Asahan pos dilakukan dengan cara manual tanpa ada proses komputersasi sehingga terkesan lambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengiriman barang adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Penjualan
- b. Bagian administrasi
- c. Bagian Manajer

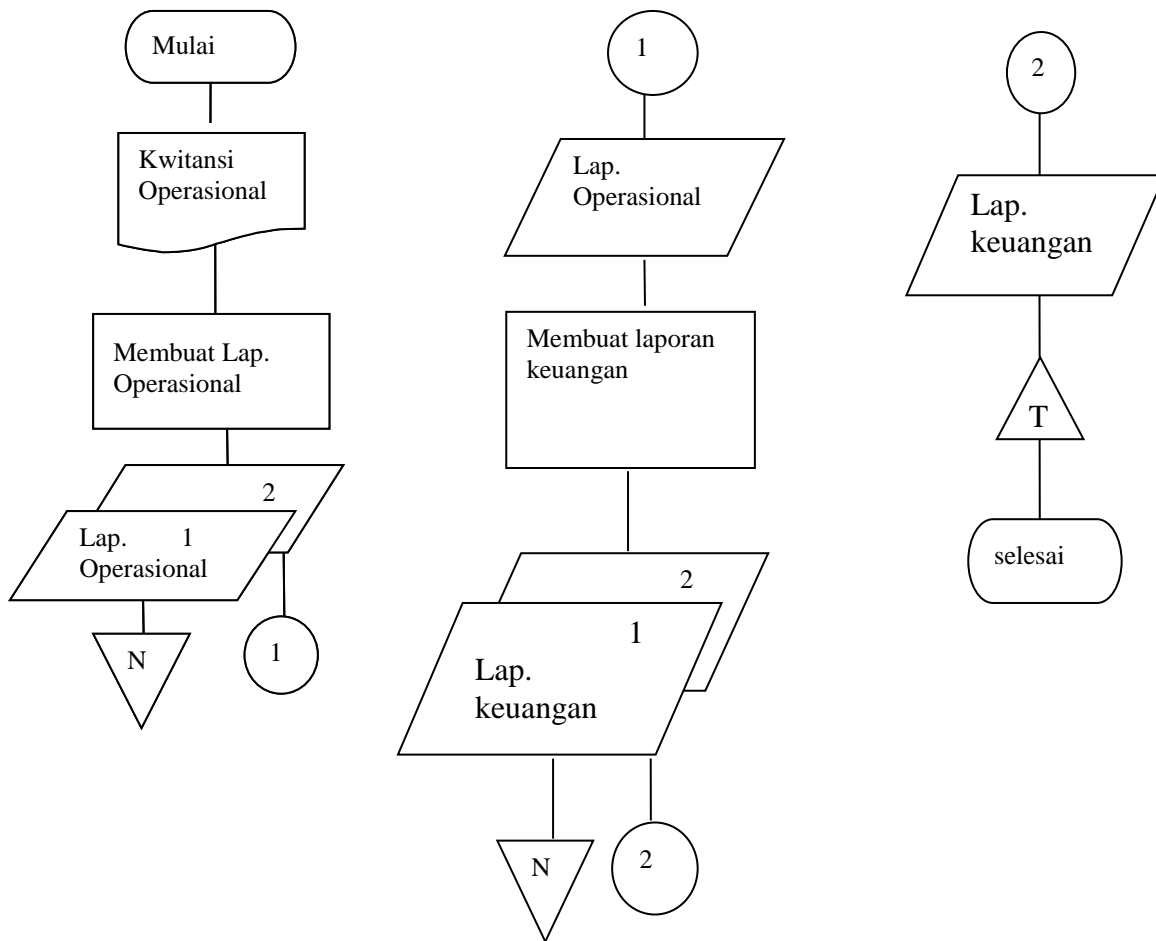
2.5 Dokumen yang di gunakan

Dokumen yang di gunakan dalam pengiriman barang adalah sebagai berikut:

- a. Kwitansi operasional
Merupakan dokumen yang berfungsi sebagai tanda bukti biaya operasional
 - b. Laporan Operasional
Merupakan dokumen yang di buat oleh bagian penjualan setelah memperhitungkan semua pengeluaran untuk menghasilkan suatu produk
 - c. Daftar Barang
Daftar barang merupakan dokumen daftar barang yang ada dalam suatu perusahaan.
 - d. Laporan keuangan
Merupakan laporan yang dibuat oleh bagian keuangan /administrasi atas uang yang disetor kepada Bank sesuai dengan persetujuan dari pihak manager perusahaan.
-

Aliran Sistem Akuntansi Biaya Operasional yang Diusulkan
Bagian Penjualan Bagian Administrasi

Manager



Gambar 1 : Aliran Sistem Akuntansi Biaya Operasional yang Diusulkan

Keterangan Flowchart per divisi dalam hal penanganan pesanan

- Sebagai awal dari bagian penjualan adalah bagian penjualan akan pembuat kwitansi Operasional
- selanjutnya bagian penjualan akan membuat laporan Operasional dengan cara komputerisasi yang nantinya akan di berikan kepada bagian administrasi.
- Laporan Operasional yang telah di terima bagian administrasi akan di simpan sebagai bukti laporan keuangan yg di buat oleh bagian administrasi dengan komputerisasi sehingga akan menghasilkan laporan keuangan sementara.
- Lalu laporan keuangan sementara akan di berikan ke pada bagian manager untuk di periksa keakuratannya dan disahkan agar dapat menjadi lapoaran yang permanen
- Selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Program

Neraca Saldo

Tabel 3.1 : Neraca Saldo

No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1-1101	Kas	30.000.000	
1-1102	Bank	35.000.000	
1-1103	Piutang Usaha	6.000.000	
1-1104	Perlengkapan	12.000.000	
1-1105	Peralatan	4.000.000	
1-1106	Akum.peny.peralatan		1.250.000
1-1107	Kendaraan	13.000.000	
1-1108	Akum.peny.kendaraan		6.000.000
2-1101	Hutang Usaha		25.750.000
3-1101	Modal Usaha		67.000.000
Total		100.000.000	100.000.000

Data Supplier

Tabel 3.2 : Data Supplier

No	Nama	Alamat	Invoice
1	Bank BRI	Jl. Wahiddin	101
2	CV. Karina	Jl. Imam Bonjol	102
3	CV. Karya	Jl. Malik Ibrahim	103
4	CV. Diponegoro	Jl. Cokroaminoto	104
5	F3i	Jl. Cokroaminoto	105
6	PT.PLN	Jl. Listrik	106
7	Ridho Silalahi	Jl .Sisingamangaraja	107
8	RM.Singgalang	Jl. Cokroaminoto	108
9	Tn. Budi	Jl. Sisingamangaraja	109

Data Pelanggan

Tabel 3.3 : Data Pelanggan

No	Nama	Alamat	No.Invoice
1	Tn. Bagus	Jl. Sisingamangaraja, Kisaran	101
2	Tn. Erwin	Jl. Diponagoro, Kisaran	102

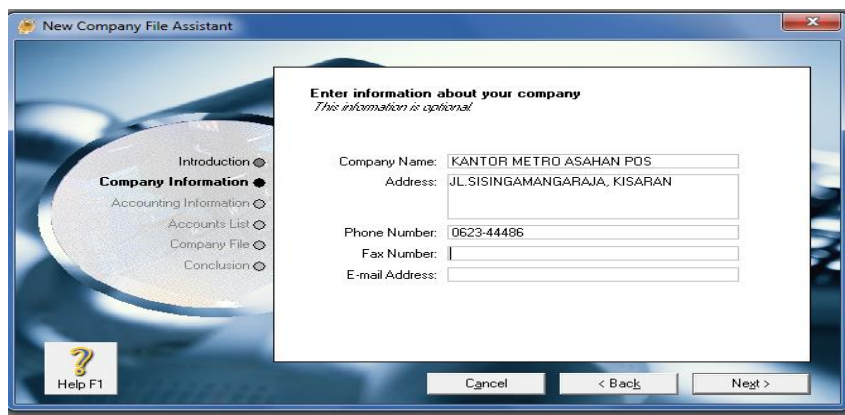
3.2 Membuat Data Perusahaan Yang Baru (Create)

Langkah untuk membuat Perusahaan baru. Pada tampilan MYOB Accounting. Klik Create New Company File untuk membuat data Perusahaan baru. Maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.



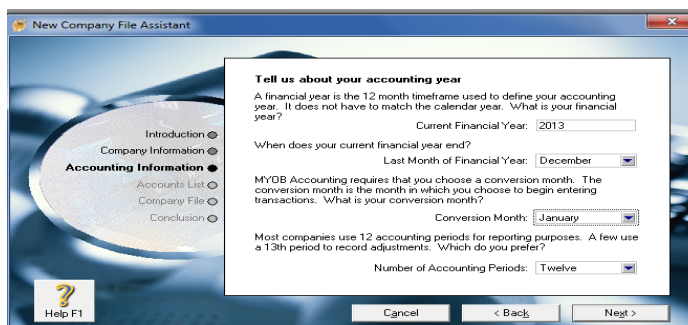
Gambar 1: Tampilan New Company Assisten

Setelah muncul assistant Introduction, klik tombol next sehingga akan muncul kotak dialog Company Information yaitu untuk pengisian data dan alamat perusahaan seperti gambar dibawah ini:

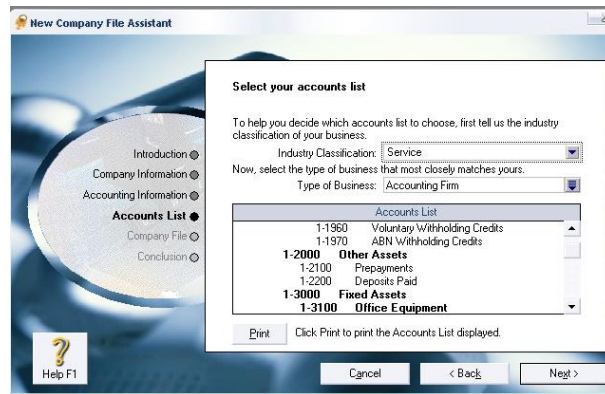


Gambar 2: Membuat Perusahaan Baru

Setelah data dan alamat perusahaan sudah diisi, selanjutnya klik tombol next untuk pengisian Accounting Information seperti gambar berikut ini:



Gambar 3: Accounting Information



Gambar 4: Memilih Jenis Perusahaan

3.3 Hapus Kode Pajak

Caranya:

- a. Menu List
- b. Pilih Text Kode
- c. Hapus kode pajaknya
- d. Menu Edit
- e. Delete Tax Code

Tujuan dihapus kode pajak adalah supaya perkiraan-perkiraan yang terdapat didalam MYOB Accounting bisa dihapus, kode pajak yang tidak bisa dihapus adalah :

- a. GST
- b. N-T

Tampilan setelah penghapusan kode pajak

Code	Description	Type	Rate
GST	Goods & Services Tax	Goods & Services Tax	10%
N-T	Not Reportable	Goods & Services Tax	0%

Gambar 5: Tax Code List

Acct #	Name	Opening Balance
Asset		
1-1101	KAS	Rp30.000.000,00
1-1102	BANK	Rp25.000.000,00
1-1103	PIUTANG USAHA	Rp6.000.000,00
1-1104	PERLENGKAPAN	Rp12.000.000,00
1-1105	PERALATAN	Rp4.000.000,00
1-1106	AKUM.PENY.PERALATAN	(Rp450.000,00)
1-1107	KENDARAAN	Rp13.000.000,00
1-1108	AKUM.PENY.KENDARAAN	(Rp250.000,00)

Amount left to be allocated: Rp0,00
This will be the Opening Balance of the Historical Balancing Account Account.

Gambar 6: Account Opening Balance

3.4 Penyelesaian Transaksi

1. Membayar sewa gedung untuk bulan januari sebesar Rp.1.250.000

Caranya :

- Aktifkan Modul Banking (Ctrl +2)
- Pilih Spend Money
- Date : Tanggal transaksi
- Memo : Keterangan transaksi
- Amount : jumlah uang yang dibayar

Tampilan

Acct #	Name	Amount	Job	Memo	Tax
6-1102	SEWA GEDUNG	Rp1.250.000,00			N-T

Total Allocated: Rp1.250.000,00
 Tax: Rp0,00
 Total Paid: Rp1.250.000,00
 Out of Balance: Rp0,00

Gambar 7 : Pembayaran Sewa Gedung

Tampilan

Src	Date	ID#	Account	Debit	Credit	Job
CD	02/01/2013		RIDHO SILALAH			
		1	1-1101 KAS		Rp1.250.000,00	
		1	6-1102 SEWA GEDUNG	Rp1.250.000,00		

Gambar 8 : Jurnal Pembayaran Sewa Gedung

Journal Receipts

Caranya:

- Reports
- Banking
- Cash Receipts

Tampilannya :

ID#	Acct#	Account Name	Debit	Credit	Job
CR 5	1-1101	KAS	Rp100.000,00		
5	4-1101	PENDAPATAN		Rp100.000,00	
CR 9	1-1101	KAS	Rp50.000,00		
9	4-1101	PENDAPATAN		Rp50.000,00	
Grand Total:			Rp150.000,00	Rp150.000,00	

Gambar 9 : Cash Receipts Journal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis selama melaksanakan penelitian pada Kantor Metro Asahan Pos Kisaran yang masih menggunakan cara yang manual dalam mengolah data sampai dibuatnya program aplikasi MYOB *Accounting* Versi 13, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. proses sistem pendataan biaya operasional pada Metro Asahan Pos Kisaran adalah masih menggunakan cara yang manual dalam mengolah data sehingga memakan waktu yang cukup lama terutama dalam menyelesaikan laporan biaya operasional dan belum bisa di pastikan keakuratannya
2. perbandingan system pencatatan secara manual dengan system pencatatan dengan menggunakan aplikasi MYOB *Accounting* Versi 13 dalam mengelola data adalah
 - a. Dengan sistem pencatatan manual, laporan yang dihasilkan akan memakan waktu yang cukup lama dan kurang akurat.
 - b. Sedangkan menggunakan aplikasi Myob *Accounting* Versi 13 dapat mempermudah dalam mengolah data dan laporan yang dihasilkan lebih akurat dan memakan waktu lebih cepat.
3. cara menyajikan System Akuntansi Biaya Oprasional pada Metro Asahan Pos menggunakan software MYOB *Accounting* Versi 13 adalah
 - a. dengan memperkenalkan terlebih dahulu tentang manfaat dan keunggulan Myob *Accounting* Versi 13 yaitu memberikan kemudahan dalam mengoptimalkan penyusunan laporan biaya operasional serta memiliki tingkat keamanan yang cukup baik.
 - b. Dengan cara membuktikan bahwa bekerja dengan menggunakan program MYOB *Accounting* Versi 13 lebih cepat dibandingkan dengan cara kerja manual yaitu dengan memindahkan setiap transaksi penjualan pada program MYOB *Accounting* Versi 13, maka laporan-laporan yang perusahaan inginkan dapat diketahui dengan cepat dan detail, sedangkan bila dengan cara manual perusahaan harus mengerjakan laporan satu persatu dan akan memakan waktu yang lama.

5. SARAN

Dari kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan lebih lanjut untuk mempermudah pembuatan laporan biaya operasional pada kantor Metro Asahan Pos Kisaran. Dalam penyelesaian Tugas akhir ini penulis menyimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya dalam penyelesaian pembuatan laporan biaya operasional diselesaikan secara komputerisasi agar tidak memakan waktu yang lama dan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.
 2. Pihak Metro Asahan Pos perlu senantiasa melanjutkan penerapan sistem informasi berbasis komputerisasi pada segala bidang kegiatan perusahaan dan dapat menerapkan sistem informasi berbasis komputerisasi tersebut pada bidang penggajian, bidang persediaan, bidang pembelian, dan bidang-bidang lainnya, sehingga dapat dicapai peningkatan produktifitas kerja seperti yang di harapkan.
-

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Jaya, “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam) SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ANALYSIS AND ADMISSION OF CASH IN IMPROVING INTERNAL CONTROL (Case Study of PT Putra Indo Cahaya Batam),” *Measurement*, vol. 12, no. 2, pp. 152–167, 2018.
- [2] M. Trisnawati, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Kayawan Berbasis Web Pada Pt. Akses Nusa Karya Infratek,” vol. 1, p. 6, 2015.
- [3] Sutiman, “PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GEMILANG ABADI),” 2018.
- [4] A. O. Murni¹⁾, Patricia Dhiana P²⁾, “PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period.”
- [5] M. Alteza, “TERMINOLOGI, KONSEP & KLASIFIKASI BIAYA,” .